



Eko Suwanto Sosialisasikan Program Penanganan Stunting Lewat Wayang Cakruk

YOGYA, TRIBUN - Puluhan warga Kelurahan Demangan, Kemantren Gondokusuman, Kota Yogyakarta tampak antusias mengikuti penyuluhan sosial melalui media peraga wayang cakruk.

Kegiatan itu dilaksanakan di halaman Kantor Kelurahan Demangan, pada Jumat (26/6) siang.

Penyuluhan sosial melalui wayang cakruk itu dihadiri lurah setempat, beberapa tokoh masyarakat serta Ketua DPC PDIP sekaligus Ketua Komisi A DPRD DIY Eko Suwanto. "Jadi hari ini (kemarin) kita silaturahmi dengan warga Demangan, tadi pagi di Muja Muju. Kami kenalkan wayang cakruk, wayang mini menjadi metode sosialisasi sebagai ton-tonan sekaligus tuntunan masyarakat," kata Eko Suwanto, di sela-sela kegiatan.

Dia mengatakan, ada tiga isu penting yang disosialisas-

kam kepada masyarakat yakni, pemenuhan hak difabel, penanganan stunting, serta penanganan sampah. Tahun ini, Pemerintah Kota (pemkot) Yogyakarta telah mengalokasikan dana Rp120 juta untuk penanganan stunting per kelurahan.

Total keseluruhan dana untuk penanganan stunting di Kota Yogyakarta mencapai Rp5,4 miliar.

Selain itu, Pemerintah Kota Yogyakarta juga mengalokasikan total Rp2,9 miliar untuk penanganan sampah dengan masing-masing kelurahan di-jatah Rp65 juta rupiah.

"Jadi total keseluruhan sekitar Rp8,3 miliar kita alokasikan untuk stunting yang didukung lingkungan hidup yang bagus. Kepada masyarakat kami ajak untuk bergotong royong tidak hanya soal isu bagaimana berkeadilan untuk saudara difabel, tapi yang

utama adalah mencegah sekaligus menangani persoalan stunting di Yogya," terang Eko Suwanto.

Eko Suwanto menyebut data prevalensi stunting di Kota Yogyakarta terus mengalami penurunan setiap tahunnya. Pada Desember 2024 persentasinya stunting di Kota Yogya mencapai 14,6 persen.

Lalu, pada Desember 2025 turun menjadi 8,4 persen.

"Sekarang turun, target kita di 4 sampai 5 persen di Desember 2026. Ini terus kita pacu kerja keras. Tapi hari ini kita paham situasi ekonomi lagi menurun, daya beli masyarakat juga turun, sehingga belanja untuk nutrisi gizi dan makanan sehat perlu ditopang oleh pemerintah," terang politisi PDIP itu.

Melalui alokasi dana keistimewaan (Danais) senilai Rp5,4 miliar untuk penanganan stunting, pihaknya berharap menjadi efektif menurunkan angka stunting. "Melalui danais yang Rp5,4 miliar itu kita berikan ikan, ayam, sama telur bagi sekurang-kurangnya lima sasaran, yaitu calon pengantin, ibu hamil, ibu baru melahirkan, ibu menyusui sama balita, ini yang menjadi konsentrasi kita," terang Eko Suwanto.

Lurah Demangan, Suleman Pirson Joko Susili, mengapresiasi upaya pemerintah dalam mengentaskan stunting, penanganan sampah, dan pemenuhan hak difabel. "Melalui sosialisai ini diharapkan masyarakat bisa semakin bergotong royong untuk bersama-sama menyelesaikan persoalan," tutupnya. (hda/ord)



TRIBUN JOGJA/MIPTAHUL HUDA

PEMENTASAN - Ketua DPC PDIP Eko Suwanto ikut menikmati pentas wayang cakruk di Kelurahan Demangan, Yogyakarta, Jumat (26/6).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005